

Peran Mahasiswa KKN Dalam Pemberdayaan Masyarakat Serta Moderasi Beragama Di Desa Kuala Tanjung, Kabupaten Batu Bara Tahun 2024

¹⁾Rahmad Nasution, ²⁾Yohana Mariska, ³⁾Manita Rahma Hasibuan, ⁴⁾Almeranda Haryaveda, ⁵⁾Diva Ananda, ⁶⁾Nur Roudoh Harahap, ⁷⁾Putri Esaskia Silalahi, ⁸⁾Febya Br Nasution, ⁹⁾Tanzila Bahar, ¹⁰⁾Imsar

¹⁾Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

²⁾Ushuluddin dan Studi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

³⁾Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

⁴⁾Ilmu Komputer, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

^{5,10)}Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

⁶⁾Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

⁷⁾Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

⁸⁾Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

⁹⁾Tadris Bahasa Inggris, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Emai Corresponding: nasutionsiti301@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Peran Mahasiswa KKN Pemberdayaan Moderasi Beragama	Pemberdayaan masyarakat untuk mengetahui kegiatan ekonomi yang ada di suatu daerah agar terbentuknya masyarakat yang kokoh untuk memberantas kemiskinan sedangkan moderasi beragama untuk mendalami suatu spiritual dalam beragama serta saling toleransi terhadap agama lain. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman subjektif mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam peran mereka di bidang pemberdayaan masyarakat dan modernisasi beragama di Desa Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batubara, pada tahun 2024. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif melalui pendekatan Kualitatif penelitian ini berupaya menangkap pengalaman mahasiswa, masyarakat setempat, serta pihak-pihak terkait dalam proses interaksi dan kolaborasi selama program KKN berlangsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat di Kuala Tanjung berfokus pada peningkatan keterampilan, dukungan untuk UMKM, serta akses pendidikan dan Kesehatan. Kehadiran mahasiswa KKN membantu memperkuat aspek-aspek ini melalui program-program pelatihan, edukasi, dan kolaborasi dengan pemerintah dan masyarakat setempat. Di bidang ekonomi, potensi strategis Desa Kuala Tanjung sebagai kawasan industri dan pelabuhan yang berkembang turut diperkuat dengan inisiatif mahasiswa, seperti pelatihan pembuatan sabun untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pendidikan di desa ini juga menunjukkan kemajuan dengan dukungan fasilitas yang memadai. Dalam hal moderasi beragama, penelitian ini menemukan bahwa program KKN mendorong pemahaman yang inklusif dan menghormati keberagaman melalui kegiatan yang mendukung dialog antaragama. Keseluruhan hasil menunjukkan pentingnya pendekatan kolaboratif dan holistik dalam pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dan harmonis di Kuala Tanjung.
	ABSTRACT
Keywords: The Role Of Students KKN Empowerment Religious Moderation	Empowering the community to understand the economic activities that exist in an area in order to form a strong society to eradicate poverty, while religious moderation is to deepen spirituality in religion and mutual tolerance towards other religions. This research aims to understand the subjective experiences of Real Work Lecture (KKN) students in their role in the field of community empowerment and religious modernization in Kuala Tanjung Village, Sei Suka District, Batubara Regency, in 2024. This research is field research with a qualitative approach. This qualitative research seeks to capture the experiences of students, local communities, and related parties in the process of interaction and collaboration during the KKN program. Data collection techniques used include observation, interviews and documentation. Research findings show that community empowerment in Kuala Tanjung focuses on improving skills, support for MSMEs, as well as access to education and health. The presence of KKN students helps strengthen these aspects through training, education and

collaboration programs with the government and local community. In the economic sector, the strategic potential of Kuala Tanjung Village as a developing industrial area and port is also strengthened by student initiatives, such as soap making training to improve community welfare. Education in this village also shows progress with the support of adequate facilities. In terms of religious moderation, this research found that the KKN program encourages inclusive understanding and respect for diversity through activities that support interfaith dialogue. The overall results show the importance of a collaborative and holistic approach in sustainable and harmonious community empowerment in Kuala Tanjung.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu terbentuknya ekonomi yang menangkap nilai-nilai masyarakat dan terciptanya keyakinan baru tentang pembangunan atau pembentukan. Pemberdayaan masyarakat sering dibedakan dari pengembangan masyarakat karena definisi penggunaannya yang tumpang tindih di masyarakat. (Afriansyah 2023) Dalam studi ini, pemberdayaan masyarakat mengacu pada fasilitasi masyarakat lokal dalam perencanaan keuangan pemerintah. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk lebih memperkokoh harkat dan martabat masyarakat yang hidup dalam kemiskinan dan keterbelakangan.

Moderasi beragama adalah suatu yang memperdalam pemahaman praktik ibadah yang bermoderat dalam ber-Agama, meskipun tidak seimbang atau berlebihan. (Dalimunthe et al. 2022). Konsep moderasi beragama merujuk pada pendekatan yang seimbang dan toleran dalam mengamalkan ajaran agama. Dalam praktik moderasi beragama, seseorang tidak hanya fokus pada ritual dan ibadah pribadi mereka, tetapi juga berusaha memahami dan menghargai keyakinan orang lain. Moderasi beragama juga berarti menghindari sikap ekstrem yang dapat menyebabkan ketegangan atau konflik. Ini adalah cara agama yang bijak dan damai untuk menjalannya, tetap terbuka terhadap keberagaman dan bekerja sama untuk kebaikan bersama.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu pembelajaran yang wajib dilakukan mahasiswa dalam bidang akademik dan pengabdian masyarakat. (Lintang and Pahrudin 2023). Program ini merupakan implementasi dari Tri Dharma setiap Perguruan Tinggi, terdiri tiga pilar utama: pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata adalah bentuk pemberdayaan masyarakat yang menggunakan konsep pembangunan ekonomi yang merangkul nilai-nilai sosial dan menciptakan cara berpikir baru tentang pengembangan masyarakat. (Fatari et al. 2022).

Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan lintas kurikuler yang menyatukan penerapan pendidikan tinggi dengan memberikan pengalaman dan pembelajaran kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dan berbasis iman dengan menerapkan moderasi beragama.. (Lubis et al. 2023)

Pemikiran kritis dan pengalaman Mahasiswa juga ditingkatkan melalui kegiatan KKN. Semua Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN). Undang-Undang Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 menetapkan dalam Pasal 20 ayat (2) bahwa "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan ilmu pengetahuan dan pengabdian kepada masyarakat," yang menjadi dasar untuk kegiatan KKN ini. Secara umum, Pasal 24 ayat (2) menyebutkan bahwa "Perguruan Tinggi memiliki otonomi untuk mengelola institusi sebagai pusat pendidikan tinggi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat." (UU No.20. 2003)

Berdasarkan penjelasan di atas tujuan diadakannya kegiatan ini guna untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat serta mengetahui moderasi beragama sebagaimana mahasiswa berperan dalam kegiatan yang diadakan oleh kelompok KKN di desa kuala tanjung, kabupaten Batubara pada tahun 2024.

II. MASALAH



Gambar 1. Lokasi PkM

Berdasarkan dari hasil observasi yang sudah dilakukan bahwa mahasiswa berperan dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat serta moderasi beragama di Desa Kuala Tanjung sudah terjalin dengan baik. Namun dapat diketahui bahwa masyarakat masih kurang dalam menjalankan ibadah serta kurang dalam pemberdayaannya. Oleh karena itu dengan adanya KKN yang dilakukan UINSU di desa ini mahasiswa dapat berperan dalam melakukan perubahan sesuai dengan program yang sudah dirancang sebelumnya dengan beberapa agenda dan program dalam pemberdayaan masyarakat serta moderasi beragama untuk mengimplementasikan peran dari Mahasiswa, Pemberdayaan Masyarakat itu sendiri, serta terjalinnya Moderasi Beragama di desa tersebut. (Syaiful 2023).

III. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research). Penelitian tersebut termasuk ke dalam penelitian deskriptif Kualitatif (Si et al. 2020) Data primer pada penelitian ini adalah masyarakat yang berada di desa kuala Tanjung di kabupaten batubara. Sedangkan pada data sekunder berupa dokumentasi, catatan pribadi, dan referensi yang berkaitan dengan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai bagaimana pemberdayaan masyarakat serta moderasi beragama yang ada di lingkungan desa kuala Tanjung tersebut. Adapun yang diwawancarai yaitu kepala desa serta masyarakat setempat. Observasi adalah pengamat yang meliputi kegiatan pemasatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera seperti observasi dalam pendidikan, kesehatan maupun ekonomi di lingkungan desa tersebut.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran mahasiswa mahasiswa KKN di desa ini tertuju untuk beradaptasi kepada masyarakat desa kuala tanjung kemudian mengambil permasalahan yang ada di desa bagaimana pemberdayaan masyarakatnya dan moderasi beragama yang berada di desa kuala tanjung dikecamatan sei. Suka kabupaten batubara provinsi sumatera utara. Adapun yang terdapat permasalahannya melalui observasi maupun wawancara di desa tersebut yaitu sebagai berikut;

A. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat salah satu pemberian kualitas sebagai cara untuk menanggulangi permasalahan yang di hadapi. Pemberdayaan Masyarakat mengharapkan perubahan dengan mendukung potensi masyarakat dan bekerja sama masyarakat desa Kuala Tanjung itu sendiri (rahmat dain harahap, 2023). Berikut permasalahan dalam pemberdayaan seperti permasalahan dari pendidikan, ekonomi maupun kesehatan.

1. Pendidikan

Melalui pendidikan peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat bahwasanya KKN Kelompok 14 mengunjungi sekolah yang ada di Desa Kuala Tanjung seperti RA AL-Mukhlisin, SDN 13, SD Al- Mukhlisin, SDN 16 Kuala tanjung. Kunjungan setiap sekolah yang mana dengan melakukan observasi fisik fasilitas yang ada di sekolah sudah cukup memadai dalam melangsungkan pembelajaran walaupun masih desa tetapi teknologi tidak tertinggal dari pembelajaran yang berada di kota seperti infokus sebagai alat teknologi.

2. Ekonomi

Pemberdayaan dari segi ekonomi yang mana mayoritas masyarakat yang tinggal di kawasan desa ini bekerja sebagai petani, ada juga sebagai pegawai PT dan Sebagian lainnya berprofesi sebagai

pedagang dan pengusaha. Guna mengambil peran mahasiswa KKN 14 UINSU dalam Ekonomi yakni kelompok mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah menyelenggarakan workshop pembuatan sabun cuci piring sebagai bagian dari program pengentasan kemiskinan ekstrem guna dirancang untuk memberdayakan keluarga miskin melalui keterampilan praktis serta dapat dikembangkan menjadikan suatu desa yang mempunyai kegiatan umkm sendiri untuk menjadi ciri khas desa Kuala Tanjung

3. Kesehatan

Mahasiswa KKN 14 UINSU adalah berpartisipasi dalam agenda Dapur Sehat yang diadakan diposyandu Bina Terpadu. Kegiatan ini dirancang tidak hanya untuk menyajikan makanan bergizi, tetapi juga untuk memberikan edukasi yang komprehensif kepada masyarakat mengenai pentingnya gizi seimbang. Edukasi gizi yang efektif dapat membantu masyarakat desa untuk membuat pilihan makanan yang lebih sehat, guna untuk peningkatan kualitas hidup dan kesehatan secara keseluruhan.

B. Moderasi Beragama

Keagamaan merupakan kegiatan keagamaan terlaksana dan bagaimana agama mempengaruhi struktur sosial yang terjadi dikehidupan masyarakat sehari-hari. Desa Kuala Tanjung juga memiliki Settingan Sosial Keagamaan. Terdapat dua keberagaman agama di Desa tersebut yakni agama Islam dan agama Kristen. Berdasarkan data agama Desa Kuala Tanjung tahun 2024 yakni 94,44% merupakan agama Islam dan 5,56% beragama Kristen, sehingga mayoritas penduduk Desa Kuala Tanjung Kabupaten Batu Bara merupakan agama Islam.

Masyarakat Desa Kuala Tanjung menjalani kehidupan sosial yang saling mendukung dengan bermusyawarah dan bergotong royong. Acara keagamaan seperti pengajian, wirid akbar, dan tidak hanya organisasi remaja masjid dibeberapa dusun saja tetapi juga adanya organisasi remaja masjid se-Desa Kuala Tanjung mahasiswa KKN juga berpartisipasi dalam melatih anak-anak untuk belajar mengaji al-quran Fasilitas keagamaan antara lain Masjid, Musholla, dan Gereja juga merupakan settingan sosial keagamaan di Desa Kuala Tanjung yang tidak hanya digunakan sebagai tempat ibadah sehari-hari, akan tetapi juga digunakan untuk kegiatan keagamaan lainnya.

V. KESIMPULAN

Dari penelitian ini menunjukkan bahwa KKN yang berfokus pada moderasi beragama dan kearifan lokal dapat memberikan dampak signifikan dalam memberdayakan masyarakat. Penelitian ini memperkenalkan berbagai inovasi, seperti kegiatan gotong royong lintas etnis yang memperkuat solidaritas sosial dan program pemberantasan kemiskinan ekstrem melalui pelatihan ekonomi bagi ibu-ibu PKK, seperti pembuatan sabun cuci piring. Inovasi-inovasi ini tidak hanya membantu mengatasi tantangan sosial-ekonomi di masyarakat, tetapi juga mempromosikan kerukunan antar etnis dan agama, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

KKN di Desa Kuala Tanjung memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan masyarakat dalam berbagai aspek, termasuk ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan moderasi beragama. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dengan dukungan pemerintah dan mahasiswa KKN mampu mengoptimalkan potensi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ekonomi lokal didorong melalui pelatihan keterampilan dan dukungan terhadap UMKM, sementara pendidikan mengalami peningkatan melalui ketersediaan fasilitas dan partisipasi aktif masyarakat dalam pendidikan anak-anak. Bidang kesehatan juga mendapatkan perhatian dengan upaya meningkatkan akses layanan kesehatan dan edukasi gizi, yang berkontribusi pada pencegahan stunting dan peningkatan kualitas hidup.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama pembuatan penelitian ini, kami mendapat banyak bantuan dan support dari pihak yang dilibatkan. Penuh rasa syukur yang sebesar-besarnya kami berterimakasih dengan sebesar-besarnya kepada seluruh pendukung. Khususnya bapak Imsar, M.Si sebagai dosen lapangan yang selalu memberikan arahan dan bimbingan. Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada para tokoh desa kuala tanjung atas sumbangsih dalam mensukseskan krgiatan dan proyek KKN kelompok 14 UINSU selama satu bulan yang dilaksanakan secara matang sebelum dilaksanakan dilapangan perencanaan dan persiapan.

DAFTAR PUSTAKA

Afriansyah. 2023. *Pengertian Dan Konsep Pemberdayaan Masyarakat. Pemberdayaan Masyarakat*.
UU. 2003. "Undang-undang Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003." *Zitteliana* 19 (8): 159–70. bisnis ritel - ekonomi.

Dalimunthe, A D, H S Dalimunthe, N Harahap, and ... 2022. "Peranan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Kelompok 178 Uinsu Dalam Meningkatkan Moderasi Beragama Dan Pendidikan Anak" *Jurnal Pengabdian* ... 28: 210–14.

Fatari, Fatari, Rani Sri Sumarsih, Diah Permata Sari, Agus Maulana Yusuf, Ermiana Setiawati, Fildzah Hidayati, and Ahmad Tomy Baedawi. 2022. "Kuliah Kerja Mahasiswa Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi." *Indonesian Collaboration Journal of Community Services (ICJCS)* 2 (3): 222–30. <https://doi.org/10.53067/icjcs.v2i3.82>.

Lintang, Daud, and Ade Pahrudin. 2023. "Penguatan Moderasi Dan Toleransi Beragama (Studi Nilai-Nilai Toleransi Pada KKN Kolaborasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Dan UHN I Gede Bagus Sugriwa Bali)." *Jurnal Penelitian* 17 (2): 331. <https://doi.org/10.21043/jp.v17i2.23374>.

Lubis, Aswadi, Barkah Hadamaean, Ali Amran, and Budi Gautama Siregar. 2023. "MENINGKATKAN KEHIDUPAN MODERASI BERAGAMA" 09 (2).

Si, Hardani M, Politeknik Medica, Farma Husada, Jumari Ustiawaty, Politechnic Medica, Farma Husada, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, and Universitas Gadjah Mada. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

Syaiful, Ahmad. 2023. "Peran Mahasiswa Sebagai Agen Perubahan Di Masyarakat." *Journal of Instructional and Development Researches* 3 (1): 29–34. <https://doi.org/10.53621/jider.v3i1.102>.